

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengkaji, yaitu Pembentukan Karakter siswa Melalui Permainan Tradisional lompat tali merdeka di SD Inpres Oesapa, penulis dapat menyimpulkan bahwa pembentukan Karakter Melalui Permainan Tradisional lompat tali merdeka Membentuk karakter baik pada seorang anak sangatlah tidak mudah perlu proses yang panjang, keteladanan, dan dukungan serta motivasi dari orangtua. Dukungan yang dimaksud adalah orang tua selalu mendampingi anaknya untuk mengarahkan anak berbuat baik, serta memberi contoh nyata. Orang tua sangat berperan banyak dalam membentuk karakter anak, karena anak lebih banyak waktu bersama orang tuanya dirumah daripada di sekolah.

1. Secara khusus di SD Inpres Oesapa pembentukan karakter melalui permainan tradisional lompat tali merdeka sudah dilakukan dengan baik dengan baik dan optimal.
2. Sikap dari penilaian siswa dalam proses pembelajaran dilakukan dengan penuh tanggung jawab.

B. Saran

Permainan tradisional lompat tali merdeka yang menjadi kegiatan rekreasi perlu dipertahankan sehingga menjaga kelestarian nilai-nilai dalam

pembentukan karakter yang terkandung dalam permainan tersebut dengan tujuan meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani.

1. Siswa

Untuk membentuk karakter anak pembiasaan tidak hanya dilakukan di sekolah, sebaiknya orang tua juga ikut berperan untuk membiasakan menanamkan nilai karakter agar pembentukan karakter pada anak terlaksana secara baik dan optimal.

2. Guru penjasorkes

Diharapkan dapat menumbuhkan dan menciptakan interaksi yang baik dalam pembelajaran agar terciptanya suasana yang kondusif. Sehingga siswa dapat memahami apa yang disampaikan dengan baik di SD Inpres Oesapa.

3. Kepada Kepala Sekolah sebagai penentu kebijakan di sekolah juga harus memfungsikan perannya secara maksimal dan mampu memimpin sekolah dengan bijak dan terarah serta mengarah kepada pencapaian tujuan yang maksimal.

4. Kepada Pemerintah, pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang (Sistem Pendidikan Nasional).